



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Implementasi Pengelolaan Bank Sampah Berdasarkan Undang-
Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah di
Bidang Proyek Pengembangan Bisnis PD Kebersihan Kota
Bandung

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

oleh

Gilang Kharisma Ramadhan Ibrahim

2012310041

BANDUNG
2017



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Implementasi Pengelolaan Bank Sampah Berdasarkan Undang-
Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah di
Bidang Proyek Pengembangan Bisnis PD Kebersihan Kota
Bandung

Skripsi

Oleh

Gilang Kharisma Ramadhan Ibrahim

2012310041

Pembimbing

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

BANDUNG

2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Gilang Kharisma Ramadhan Ibrahim
NPM : 2012310041
Judul : Implementasi Pengelolaan Bank Sampah Berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah di bidang Bidang Proyek Pengembangan Bisnis PD Kebersihan Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 13 Januari 2017
Dan dinyatakan **LULUS**

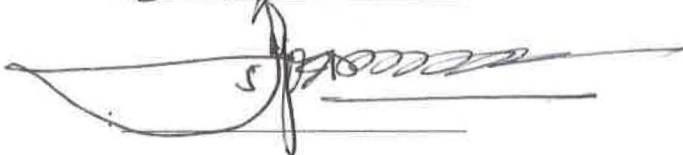
Tim Penguji
Ketua Sidang merangkap anggota
Dr. Indraswari

: 

Sekretaris
Susana Ani Berliyanti, Dra., M.si

: 

Anggota
Deny M. Tri Aryadi, Drs., M.si

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gilang Kharisma Ramadhan Ibrahim

NPM : 2012310041

Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Implementasi Pengelolaan Bank Sampah Berdasarkan
Undang-Undang No 18 Tentang Pengelolaan Sampah
Di Bidang Proyek Pengembangan Bisnis PD Kebersihan
Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 06 Januari 2017



Gilang Kharisma Ramadhan Ibrahim

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gilang Kharisma Ramadhan Ibrahim
NPM : 2012310041
Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Implementasi Pengelolaan Bank Sampah Berdasarkan
Undang-Undang No 18 Tentang Pengelolaan Sampah
Di Bidang Proyek Pengembangan Bisnis PD Kebersihan
Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 06 Januari 2017

Gilang Kharisma Ramadhan Ibrahim

ABSTRAK

Nama : Gilang Kharisma Ramadhan Ibrahim
NPM : 2012310041

Judul : Implementasi Pengelolaan Bank Sampah Berdasarkan
Undang-Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah
Di Bidang Proyek Pengembangan Bisnis PD Kebersihan
Kota Bandung

Pengelolaan Bank Sampah melalui pengurangan dan penanganan di TPS merupakan upaya untuk menjadikan sampah sebagai sumberdaya dan menyisakan sedikit residu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah diharapkan mampu memberikan pedoman terhadap pengelolaan sampah dengan melakukan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah serta melakukan penanganan dengan melakukan pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan/atau sifat sampah.

Tujuan dalam penelitian ialah melihat pelaksanaan Pengelolaan Bank Sampah yang dilakukan oleh Bidang Proyek Pengembangan Bisnis PD Kebersihan ditinjau dari enam variabel implementasi yang dikemukakan oleh Edward III, yakni Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Struktur Birokrasi. Penelitian ini perlu dilakukan mengingat fakta dilapangan terjadi indikasi adanya ketidaksesuaian dalam pengelolaan bank sampah di 10 TPS, yaitu tidak berjalannya pengelolaan bank sampah dengan melakukan pengurangan dan penanganan di TPS, maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat pelaksanaan Pengelolaan Bank Sampah secara keseluruhan.

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, partisipasi observasi, studi dokumen, dan triangulasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan bank sampah dengan pengurangan dan penanganan yang dilakukan oleh Bidang Proyek Pengembangan Bisnis terkait pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah dan pemanfaatan, serta penanganan seperti pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan sifat tidak dilaksanakan secara keseluruhan, hanya pengumpulan, pengangkutan saja yang dipenuhi secara konsisten. Dari hasil tersebut terjadi ketidaksesuaian pelaksana TPS dalam proses pengelolaan bank sampah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008.

ABSTRACT

Nama : Gilang Kharisma Ramadhan Ibrahim
NPM : 2012310041
Judul : Implementation of the Waste Management Bank Based on Act No. 18 of 2008 on Waste Management Project in the Field of Business Development Projects (PD Kebersihan) Bandung.

Bank management and handling of waste through reduction in TPS is an attempt to make the waste as resources and leave little residue. Based on Act No. 18 of 2008 on Waste Management is expected to provide guidelines on waste management by limiting waste generation, recycling bins and reuse waste as well as the handling by sorting in bentuk grouping and segregation based on the type, number and / or the characteristics of the waste.

Interest in the study is to see the implementation of Waste Management of the Bank conducted by Sector Business Development Project (PD Kebersihan) six variables in terms of implementation proposed by Edward III, namely Communication, Resources, Disposition, Bureaucratic Structure. This research needs to be done given the fact the field there are indications the discrepancies in bank management of garbage in 10 polling stations, the ineffectiveness of the management of waste bank by reducing and handling at the polling stations, therefore the researchers are interested to see the implementation of Waste Management of the Bank as a whole.

This research is a descriptive research. Data collection was done through interviews, observations, participant observations, document studies, and triangulation. The data collected was then analysed using qualitative research method.

The results of this study concluded that the bank management waste reduction and handling is done by the Field Development Project Business-related restrictions on waste generation, recycling bins and utilization, as well as the handling of such segregation in the form of clustering and segregation based on the type, number and nature is not implemented overall, only the collection, transportation are met consistently. From these results there is any inconsistency in the process of implementing TPS waste bank management in accordance with Law No. 18 of 2008.

Keywords: Waste Management Bank, Implementation of Public Policy.

Kata Pengantar

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, kesehatan dan ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Implementasi Pengelolaan Bank Sampah Berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah di Bidang Proyek Pengembangan Bisnis PD Kebersihan Kota Bandung”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan yang dialami, namun berkat bimbingan, nasihat, dan saran serta kerjasama berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi.

Dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, motivasi maupun didikan yang diberikan kepada penulis selama ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D. selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo selaku Dekan FISIP UNPAR.
3. Ibu Dr. Tutik Rachmawati, S.IP., MA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
4. Ibu Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan segenap waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

5. Seluruh dosen di Program Studi Ilmu Administrasi Publik beserta staff Administasi Unpar yang telah banyak membantu dari awal perkuliahan hingga kelulusan penulis.
6. Ibu Euis Julaeha selaku Kepala Bidang Proyek Pengembangan Bisnis yang memberikan gagasan dan akses dalam melakukan penelitian mengenai Pengelolaan Bank Sampah.
7. Seluruh Staff Probis, terutama Ibu Mega Dinna yang telah banyak memberikan informasi kepada peneliti tentang pengelolaan bank sampah.
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan seluruh perhatian baik materi dan non-materi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Terima kasih banyak buat sahabat sepanjang masa yang selalu ada saat penulis mengalami banyak masalah dan memberi banyak pelajaran hidup, Puguh Yoga Wijaya, Steven David Julye dan Rio Julianto Wibowo.
10. Terima kasih banyak buat sahabat sejak SMA sampai saat ini yang sudah memberikan warna kehidupan tersendiri Juliana Pratiwi, Astia Anggarini, Dinda Esya, Dhea Geavany, Maulida Khairani, Liwanti Subagio.
11. Terima kasih banyak juga buat “Bujang Publik” sahabat dari awal kuliah yang banyak menemani dalam proses perkuliahan, Mushaf, Anggi, Wisnu, Rizki, Agung, Faisal.
12. Terima kasih banyak untuk sahabat seperjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir sehingga penulis dapat menyelesaikannya, Erina, Disya, Raden Novi, Talitha Sabella.

13. Terima kasih banyak untuk geng hydroponik selama satu semester terakhir ini semoga kita sukses selalu, Tuva, Isye, Juli, Fadilla, Erina, Dio, Chiko, Mushaf.
14. Dan terpenting kepada Allah SWT yang sudah memberikan kesehatan, rezeki, kekuatan, dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kepada semua pihak diharapkan saran dan kritik tentang skripsi ini.

Bandung, 06 Januari 2017

Gilang Kharisma Ramadhan Ibrahim

Daftar Isi

ABSTRAK	i
ABSTRACT	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	13
PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Rumusan Masalah	23
1.3 Tujuan Penelitian	23
1.4 Manfaat Penelitian	23
1.5 Sistematika Penelitian	24
BAB II	25
LANDASAN TEORI	25
2.1 Kebijakan Publik	25
2.2 Tipe Kebijakan Publik	29
2.3 Implementasi Kebijakan Publik	31
2.4 Pendekatan Implementasi Kebijakan Publik	36
2.5 Fokus Implementasi	37
2.6 Model Penelitian	45
BAB III	46
METODE PENELITIAN	46
3.1 Rancangan Penelitian	46
3.2 Lokasi Penelitian	47
3.3 Peran Peneliti	48
3.4 Sumber Data	48
3.5 Metode Pengumpulan Data	50

3.6 Analisis Data	53
3.7 Instrumen Penelitian.....	55
3.8 Pengecekan Keabsahan Data	55
3.5 Operasional Variabel.....	57
BAB IV	63
Hasil Penelitian Dan Pembahasan	63
4.1 Profil Bidang Proyek Pengembangan Bisnis PD. Kebersihan Kota Bandung.....	63
4.1.1 Struktur Organisasi.....	63
4.2 Identitas Bidang Proyek Pengembangan Bisnis	66
4.3 Sumber Daya Manusia	67
4.4 Program Bidang Proyek Pengembangan Bisnis	67
4.5 Syarat Menjadi Nasabah Bank Sampah	68
BAB V	69
PELAKSANAAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH BIDANG PROYEK PENGEMBANGAN BISNIS PD. KEBERSIHAN KOTA BANDUNG	Error! Bookmark not defined.
5.1 Gambaran Umum.....	69
5.2 Dimensi Komunikasi.....	73
5.2 Sumberdaya	80
5.3 Disposisi	89
5.4 Struktur Birokrasi	92
BAB VI	96
KESIMPULAN DAN SARAN	96
6.1 Kesimpulan.....	96
6.2 Saran	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	58
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1 Struktur Organisasi Bidang Proyek Pengembangan Bisnis	63
Gambar 5.1 Sosialisasi Bank Sampah di PD Kebersihan Kota Bandung oleh Bidang Proyek Pengembangan Bisnis	79
Gambar 5.2 Sarana dan Prasarana di Bidang Proyek Pengembangan Bisnis	88
Gambar 5.3 Sarana dan Prasarana di TPS Kiaracandong	88
Gambar 5.4 Sarana dan Prasarana di TPS Ciwastra	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan bank sampah merupakan upaya untuk membenahi permasalahan sampah yang selama ini belum menemukan perubahan pada proses pengelolaannya. Karena sampah selama ini masih tercampur antara yang organik dan non organik sehingga sampah tersebut sulit untuk dikelola dan pada akhirnya hanya menumpuk baik di TPS maupun di TPA. Dengan adanya bank sampah sebenarnya ingin mengubah perilaku masyarakat yang awalnya tidak peduli terhadap sampah kini memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif mengelola sampah, karena permasalahan sampah bukan hanya tanggung jawab pemerintah semata melainkan masyarakat pun harus mau bersama-sama mengatasi permasalahan tersebut. Bank sampah hadir untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat pentingnya memilah karena tidak semua sampah harus dibuang begitu saja melainkan masih ada sampah yang dapat dimanfaatkan dan bernilai ekonomis.

Pemerintah telah melakukan upaya dengan mengimplementasikan kebijakan yang ditetapkan yaitu Undang-Undang No.18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Pengelolaan sampah yang dimaksud yaitu dengan menerapkan bank sampah, meliputi pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.

Dalam pasal 3 dan pasal 4 dicantumkan bahwa asas dan tujuan dari pengelolaan sampah adalah untuk:

- a) Pasal 3 Pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi.
- b) Pasal 4 Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Penyelenggaraan pengelolaan sampah melalui bank sampah dengan melakukan pengurangan dan penanganan berupa pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah serta penanganan yaitu melakukan pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan/atau sifat sampah.

Salah satu daerah yang menjalankan Undang-Undang tersebut di Provinsi Jawa Barat adalah Kota Bandung. Tujuan dari penyelenggaraan pengelolaan bank sampah belum bisa tercapai sepenuhnya. Penyelenggara pengelolaan bank sampah di Kota Bandung belum bisa sepenuhnya melaksanakan pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Padahal dengan melakukan pengurangan akan mengurangi residu dan jika penanganan dilakukan maka akan mempermudah proses pengolahan sampah itu sendiri.

Dalam pasal 5 Pemerintah dan pemerintahan daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan sesuai dengan tujuan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.¹ Dalam pasal 1 yang dimaksud Pemerintah Daerah adalah gubernur, bupati atau walikota dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah. PD. Kebersihan Kota Bandung merupakan salah satu perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah yang memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan pelayanan jasa kebersihan di bidang persampahan untuk mewujudkan kondisi kota yang bersih dan memupuk pendapatan.²

Penyelenggaraan pengelolaan bank sampah untuk melakukan pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Telah diatur di dalam pasal 20, 21 dan 22 sebagai berikut:

Pengurangan sampah (Pasal 20) (1) Pengurangan sampah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf a meliputi kegiatan:

- a. pembatasan timbulan sampah;
- b. daur ulang sampah; dan/atau
- c. pemanfaatan kembali sampah.

(2) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut:

- a. menetapkan target pengurangan sampah secara bertahap

¹ Undang-undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah

² <https://ppid.bandung.go.id> di unduh pada tanggal 22 Desember 2016, pukul 12.00

dalam jangka waktu tertentu;

- b. memfasilitasi penerapan teknologi yang ramah lingkungan;
- c. memfasilitasi penerapan label produk yang ramah lingkungan;
- d. memfasilitasi kegiatan mengguna ulang dan mendaur ulang; dan
- e. memfasilitasi pemasaran produk-produk daur ulang.

(3) Pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan bahan produksi yang menimbulkan sampah sesedikit mungkin, dapat diguna ulang, dapat didaur ulang, dan/atau mudah diurai oleh proses alam. (4) Masyarakat dalam melakukan kegiatan pengurangan sampah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan bahan yang dapat diguna ulang, didaur ulang, dan/atau mudah diurai oleh proses alam.

(5) Ketentuan lebih lanjut mengenai pengurangan sampah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur dengan peraturan pemerintah.

Pasal 21 (1) Pemerintah memberikan:

- a. insentif kepada setiap orang yang melakukan pengurangan sampah; dan
- b. disinsentif kepada setiap orang yang tidak melakukan pengurangan sampah.

(2) Ketentuan lebih lanjut mengenai jenis, bentuk, dan tata cara pemberian insentif dan disinsentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan peraturan pemerintah

Pasal 22 (1) Kegiatan penanganan sampah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf b meliputi:

- a. pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah;
- b. pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu;
- c. pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir;
- d. pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah; dan/atau
- e. pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

(2) Ketentuan lebih lanjut mengenai penanganan sampah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan atau berdasarkan peraturan pemerintah atau dengan peraturan daerah sesuai dengan kewenangannya.

Untuk dapat menyelenggarakan pengurangan dan penanganan melalui pengelolaan bank sampah sesuai Undang-Undang, PD. Kebersihan Kota Bandung telah membentuk bidang proyek pengembangan bisnis untuk melaksanakan kegiatan usaha yang meliputi pengelolaan sampah: pelayanan khusus, bank sampah, penjualan alat-alat kebersihan, cleaning service, pemanfaatan aset, perbengkelan dan peluang bisnis lainnya. Yang dibentuk sejak tahun 2014, berdasarkan peraturan direksi

perusahaan daerah kebersihan kota bandung No 08 tahun 2016 tentang pembentukan proyek pengembangan bisnis. Serta pembiayaan proyek bersumber dari anggaran PD Kebersihan Kota Bandung.

Bidang proyek pengembangan bisnis dibentuk untuk melaksanakan pengelolaan sampah dengan menerapkan bank sampah dengan asas dan tujuan melalui pengurangan dan penanganan sampah sesuai dengan Undang-undang pasal 20, 21 dan 22, pengurangan dengan melakukan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah serta melakukan pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah yang kemudian pengelolaan sampah tersebut diubah dengan menerapkan bank sampah yaitu dengan cara setiap pelaksana TPS harus melakukan pemilahan sampah sesuai jenis antara yang organik dan non organik, sehingga sampah yang sudah dipilah dapat dimanfaatkan kembali dan menghasilkan pendapatan bagi bidang proyek pengembangan bisnis selain itu target utama dari bank sampah ini adalah masyarakat.

Tujuan Pembentukan usaha Bank Sampah Oleh PD.Kebersihan Kota Bandung :

- Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengubah perilaku dalam pengelolaan sampah dengan cara membiasakan diri untuk memilih sampah dari sumbernya
- Mengurangi volume sampah ditingkat masyarakat dan di TPS
- Mengurangi jumlah volume sampah ke TPA

- Menghimpun pendapatan perusahaan dari sampah yang masih bernilai ekonomi

Manfaat pembentukan usaha Bank Sampah Oleh PD.Kebersihan Kota Bandung :

- Dengan adanya Bank Sampah masyarakat lebih tertarik untuk peduli kepada sampah yang ada disekitar lingkungan mereka karena *reward* yang akan mereka dapatkan setelah mereka memilah dan mengumpulkan sampah pada Bank Sampah.
- Masyarakat menerima manfaat ekonomi dari hasil penjualan sampah
- Lingkungan masyarakat menjadi lebih bersih

Bank sampah seharusnya dikelola dan dikembangkan oleh masyarakat yang ikut secara aktif dalam kegiatan pengelolaannya, namun kenyataan dilapangan masyarakat tidak ikut serta dan bank sampah yang seharusnya berkembang disetiap TPS masih berpusat pada bank sampah terpadu dibawah bidang proyek pengembangan bisnis sehingga tujuan tidak tercapai dan manfaat bank sampah tidak dapat dirasakan oleh masyarakat. Hal tersebut merupakan indikasi awal terhambatnya implementasi pengelolaan bank sampah.

Hasil observasi dan wawancara, pengelolaan bank sampah belum dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat sehingga tujuan tidak tercapai:

a). Masyarakat belum mengetahui dengan jelas adanya pengelolaan bank sampah, karena sosialisasi hanya diberikan kepada kecamatan maupun kelurahan yang mengundang bidang proyek pengembangan bisnis sebagai narasumber, sehingga

sosialisasi tidak dilakukan secara menyeluruh kepada masyarakat yang ada di kota Bandung. Padahal tujuannya adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dan pelaksana TPS akan pentingnya mengubah perilaku dalam pengelolaan sampah dengan cara membiasakan diri untuk memilah sampah dari sumbernya. Bagaimana bank sampah dapat berkembang kalau informasi yang disampaikan hanya diberikan kepada pihak-pihak tertentu sedangkan masyarakat yang lain tidak diberikan juga informasi yang sama mengenai bank sampah.

b). Masyarakat seharusnya sudah melakukan pemilahan sampah dari rumahnya masing-masing berdasarkan jenisnya, sampah non organik ditabungkan ke bank sampah sedangkan sampah yang organik dijadikan kompos dan biodigester, namun kenyataannya sampah masih bercampur di TPS sehingga tidak mengurangi volume sampah disebabkan oleh masyarakat tidak mengetahui secara jelas pengelolaan bank sampah yang menjadi tanggung jawab bersama. Selain itu dalam penyelenggaraan bank sampah seperti pengurus di setiap RT/RW tidak dibentuk sehingga masyarakat yang seharusnya berkembang dan mandiri dengan bank sampah saat ini masih belum dapat berjalan.

c). Dengan sikap masyarakat yang belum mengetahui adanya bank sampah di tambah lagi pelaksana TPS yang tidak mau melaksanakannya menyebabkan tujuan dari bank sampah tidak tercapai yaitu untuk mengurangi volume sampah ditingkat masyarakat, TPS dan TPA.

d). Prosedur standar kerja yang dimiliki oleh bidang proyek pengembangan bisnis saat ini hanya meliputi penyelenggaraan bank sampah yang dipusatkan di bidang proyek pengembangan bisnis sedangkan untuk prosedur standar kerja penyelenggaraan bank sampah untuk masyarakat belum ada sehingga kegiatan bank sampah tidak dapat berjalan.

Fenomena diatas menunjukkan adanya indikasi ketidaksesuaian pengelolaan bank sampah yang seharusnya, baik dilingkungan masyarakat maupun pelaksana TPS di Kota Bandung terhadap kebijakan peraturan Undang-Undang No 18 Tahun 2008 mengenai Pengelolaan Sampah. Peneliti tertarik untuk meneliti 10 TPS di Kota Bandung dan masyarakat sekitar yang tidak melaksanakan pengurangan dan penanganan dengan menerapkan bank sampah di bawah tanggung jawab Bidang Proyek Pengembangan Bisnis PD Kebersihan Kota Bandung. Peneliti memilih Bidang Proyek Pengembangan Bisnis sebagai pelaksana yang memiliki kewenangan untuk mengkoordinasikan kepada 10 TPS dan masyarakat untuk mau membentuk bank sampah. Ketidaksesuaian dalam pelaksanaan pengelolaan sampah melalui pengurangan dan penanganan yang benar dapat menghambat tercapainya tujuan dan keberhasilan implementasi dari kebijakan tersebut. Dengan demikian penulis perlu meneliti bagaimana Implementasi Pengelolaan Bank Sampah Berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah Di Bidang Proyek Pengembangan Bisnis PD Kebersihan Kota Bandung dilihat dari proses pelaksanaan yang dilakukan oleh bidang proyek pengembangan bisnis kepada staff, kepala kebersihan kecamatan (kabercam) dan pelaksana di TPS.

Penelitian ini relevan dengan Ilmu Administrasi Publik karena meneliti tentang pelaksanaan suatu kebijakan publik dalam bentuk Undang-Undang. Selain itu masalah ini terkait dengan banyak orang dan dampaknya dari kebiasaan tidak dilakukannya pengelolaan sampah dengan melakukan pengurangan dan penanganan sampah yaitu memilah sampah yang organik dan non organik menghambat pengelolaan, serta sampah yang menumpuk akan menyebabkan bau yang tidak sedap sehingga dapat mencemari lingkungan sekitar. Serta relevan dengan teori Edward III bahwa di dalam pendekatan studi implementasi kebijakan pertanyaan abstraknya di mulai dari bagaimana pra kondisi untuk suksesnya kebijakan publik dan kedua adalah apa hambatan utama dari kesuksesan kebijakan publik, yang meliputi empat variabel yaitu: komunikasi, sumberdaya, disposisi, struktur birokrasi.

Peneliti tertarik melihat dari sudut pandang Implementasi Pengelolaan Bank Sampah Berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah Di Bidang Proyek Pengembangan Bisnis PD Kebersihan Kota Bandung karena sudah 2 tahun berjalan, namun tujuan dari kebijakan itu sendiri belum tercapai. Sehingga peneliti ingin melihat proses implementasi yang dilaksanakan oleh Bidang Proyek Pengembangan Bisnis PD Kebersihan Kota Bandung. Penelitian ini perlu dilakukan agar mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketidaksesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan yang dapat menghambat keberhasilan Implementasi Pengelolaan Bank Sampah Berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2008 sehingga dapat memberi masukan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam pembuatan dan pelaksanaan suatu kebijakan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari wawancara serta observasi yang telah dilakukan mengindikasikan pelaksanaan kebijakan tersebut tidak sesuai dengan harapan. Dari 22 TPS, 10 TPS sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah tidak melaksanakan pengelolaan dengan mengubah dan menerapkan bank sampah pada proses pengelolaannya. Hal ini, akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan dari kebijakan tersebut. Oleh karena itu, penulis merasa perlu melakukan sebuah penelitian ilmiah dengan tujuan untuk melihat praktek penerapan Kebijakan Pengelolaan Bank Sampah dengan Undang-Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah di Bidang Proyek Pengembangan Bisnis PD Kebersihan Kota Bandung.

Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini, adalah:

1. Apakah Ketidakberhasilan Implementasi Pengelolaan Bank Sampah dipengaruhi oleh Faktor Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Organisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Ketidakberhasilan Implementasi Pengelolaan Bank Sampah dipengaruhi oleh Faktor Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Organisasi?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu bahan masukan bagi semua pihak terkait dengan proses pelaksanaan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan maupun pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan bank sampah yang diatur dalam Undang-Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini membahas mengenai bagaimana pelaksanaan pengelolaan bank sampah di Bidang Proyek Pengembangan Bisnis sesuai dengan Undang-Undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Untuk itu, sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas enam bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum, Bab V Pembahasan Hasil Penelitian, Bab VI Kesimpulan dan Saran.